



WALIKOTA DENPASAR  
PROVINSI BALI  
PERATURAN WALIKOTA DENPASAR  
NOMOR 29 TAHUN 2016

TENTANG  
PEMBERIAN BANTUAN KEUANGAN KEPADA PARTAI POLITIK YANG MENDAPATKAN  
KURSI DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KOTA DENPASAR HASIL PEMILU TAHUN 2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
WALIKOTA DENPASAR,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 10 Tahun 2006 tentang Bantuan Keuangan kepada Partai Politik, perlu menetapkan Peraturan Walikota Denpasar tentang Pemberian Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik Yang Mendapatkan Kursi Di DPRD Kota Denpasar Hasil Pemilu Tahun 2014;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
  2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4801) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5189);
  3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234 );
  4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4513);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4972) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 195, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5351);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri tanggal 15 Mei 2006 Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir, dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara Penghitungan, Penganggaran dalam APBD, Pengajuan, Penyaluran dari Laporan Pertanggungjawaban penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik, (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1744);
9. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 10 Tahun 2006 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2006 Nomor 17);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PEMBERIAN BANTUAN KEUANGAN KEPADA PARTAI POLITIK YANG MENDAPATKAN KURSI DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA DENPASAR HASIL PEMILU TAHUN 2014.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Kota adalah Kota Denpasar.
2. Pemerintah Kota adalah Pemerintah Kota Denpasar.
3. Walikota adalah Walikota Denpasar.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah selanjutnya disebut DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat daerah Kota Denpasar.
5. Partai Politik adalah Partai Politik yang mempunyai kepengurusan di tingkat Kota yang mendapatkan kursi di DPRD.
6. Bantuan Keuangan adalah bantuan keuangan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dari Belanja Daerah yang diberikan secara proporsional kepada Partai Politik yang mendapatkan kursi di DPRD yang penghitungannya berdasarkan jumlah perolehan suara.
7. Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disebut APBD adalah Rencana Keuangan Tahunan Pemerintah Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

## BAB II PEMBERIAN BANTUAN KEUANGAN

### Pasal 2

Bantuan keuangan kepada Partai Politik diberikan setiap tahun yang dananya bersumber dari APBD.

### Pasal 3

- (1) Memberikan bantuan keuangan kepada Partai Politik yang mendapatkan kursi di DPRD Kota Denpasar hasil Pemilihan Umum Tahun 2014.
- (2) Bantuan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan secara proporsional yang penghitungannya berdasarkan jumlah perolehan kursi dan suara.
- (3) Nama Partai Politik dan besarnya bantuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

## BAB III PENGUNAAN BANTUAN KEUANGAN

### Pasal 4

- (1) Bantuan keuangan kepada Partai Politik digunakan sebagai dana penunjang kegiatan pendidikan politik dan operasional sekretariat Partai Politik.
- (2) Penggunaan untuk pendidikan politik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit 60 % dari besaran bantuan yang diterima.
- (3) Kegiatan pendidikan politik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pendidikan politik.

### Pasal 5

- (1) Kegiatan pendidikan politik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 berkaitan dengan:
  - a. peningkatan kesadaran hak dan kewajiban masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
  - b. peningkatan partisipasi politik dan inisiatif masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; dan
  - c. peningkatan kemandirian, kedewasaan dan membangun karakter bangsa dalam rangka memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.
- (2) Pendidikan Politik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berkaitan dengan kegiatan :
  - a. Pendalaman mengenai Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
  - b. Pemahaman mengenai hak-hak dan kewajiban Warga Negara Indonesia dalam membangun etika dan budaya politik; dan
  - c. Pengkaderan anggota partai politik secara berjenjang dan berkelanjutan.
- (3) Kegiatan pendidikan politik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan memperhatikan keadilan dan kesetaraan gender untuk membangun etika dan budaya politik sesuai dengan Pancasila.

- (4) Bentuk kegiatan pendidikan politik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 antara lain berupa :
- a. Seminar;
  - b. Lokakarya;
  - c. Dialog interaktif;
  - d. Sarasehan; dan
  - e. Workshop.

#### Pasal 6

Kegiatan operasional sekretariat Partai Politik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) terdiri dari :

- a. administrasi umum;
- b. berlangganan daya dan jasa;
- c. pemeliharaan data dan arsip; dan
- d. pemeliharaan peralatan kantor.

### BAB IV

#### PENGAJUAN DAN PENYALURAN BANTUAN KEUANGAN

##### BAGIAN KESATU

##### PENGAJUAN BANTUAN KEUANGAN

###### Pasal 7

- (1) Partai Politik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) mengajukan permohonan tertulis kepada Walikota Denpasar.
- (2) Surat permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris atau sebutan lainnya.
- (3) Surat permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menggunakan kop surat dan stempel partai politik.

##### BAGIAN KEDUA

##### PENYALURAN BANTUAN KEUANGAN

###### Pasal 8

Penyaluran bantuan keuangan ke rekening kas umum Partai Politik dilaksanakan oleh Walikota Denpasar dengan melampirkan Berita Acara hasil Verifikasi kelengkapan administrasi.

###### Pasal 9

- (1).Ketua Partai Politik menyampaikan tanda bukti penerimaan bantuan keuangan yang disalurkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 kepada Walikota Denpasar melalui Kepala Bagian Keuangan Sekretariat Kota Denpasar.
- (2). Penyampaian tanda bukti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disertai dengan penandatanganan berita acara serah terima bantuan keuangan.

- (3). Format berita acara serah terima sebagaimana dimaksud pada ayat (2), tercantum dalam Lampiran II merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

## BAB V

### LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN

#### Pasal 10

Partai Politik membuat pembukuan dan memelihara bukti penerimaan dan pengeluaran atas dana bantuan keuangan.

#### Pasal 11

- (1) Partai Politik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) harus membuat laporan pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran keuangan yang bersumber dari dana bantuan APBD.
- (2) Laporan pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Belanja bantuan keuangan partai politik dan rincian Realisasi Belanja Dana Bantuan Keuangan Parpol Perkegiatan.
- (3) Format laporan pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran III merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

#### Pasal 12

Partai Politik harus menyampaikan laporan pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran keuangan yang bersumber dari dana APBD paling lambat 1 (satu) bulan setelah tahun anggaran berakhir kepada Badan Pemeriksa Keuangan untuk dilakukan pemeriksaan.

#### Pasal 13

Partai Politik harus menyampaikan laporan pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran keuangan yang bersumber dari dana APBD secara berkala 1 (satu) tahun sekali kepada Walikota Denpasar setelah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12.

#### Pasal 14

Laporan Pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 terbuka untuk diketahui masyarakat.

BAB VI  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Pada saat peraturan Walikota ini mulai berlaku, Peraturan Walikota Denpasar Nomor 11 Tahun 2015 tentang Pemberian Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik Yang Mendapatkan Kursi Di DPRD Kota Denpasar Hasil Pemilu Tahun 2014 (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2015 Nomor 11) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

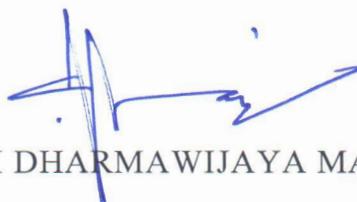
Pasal 16

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan mengundangkan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Denpasar.

Ditetapkan di Denpasar  
pada tanggal 22 Agustus 2016

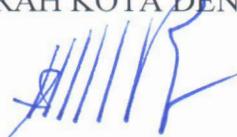
WALIKOTA DENPASAR,



RAI DHARMAWIJAYA MANTRA

Diundangkan di Denpasar  
pada tanggal 22 Agustus 2016

SEKRETARIS DAERAH KOTA DENPASAR,



RAI ISWARA

BERITA DAERAH KOTA DENPASAR TAHUN 2016 NOMOR 29

LAMPIRAN I : PERATURAN WALIKOTA DENPASAR

TANGGAL : 22 Agustus 2016

NOMOR : 29 Tahun 2016

TENTANG : PEMBERIAN BANTUAN KEUANGAN KEPADA PARTAI POLITIK YANG MENDAPATKAN KURSI DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KOTA DENPASAR HASIL PEMILU TAHUN 2014

NAMA-NAMA PARTAI POLITIK YANG MENERIMA BANTUAN KEUANGAN TAHUN 2016

No	Partai Politik	Kursi	Suara	Nilai Per Suara	Jumlah (Rp)
1	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	18	115.014	3.097	356.198.358
2	Partai Golkar	8	49.913	3.097	154.580.561
3	Partai Demokrat	6	40.533	3.097	125.530.701
4	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	5	33.474	3.097	103.668.978
5	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	4	12.237	3.097	37.897.989
6	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3	11.019	3.097	34.125.843
7	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	1	11.098	3.097	34.370.506
	Jumlah	45	273.288	21.679	Rp.846.372.936

WALIKOTA DENPASAR,



RAI DHARMAWIJAYA MANTRA

LAMPIRAN II : PERATURAN WALIKOTA DENPASAR

TANGGAL : 22 Agustus 2016

NOMOR : 29 Tahun 2016

TENTANG : PEMBERIAN BANTUAN KEUANGAN KEPADA PARTAI POLITIK YANG MENDAPATKAN KURSI DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KOTA DENPASAR HASIL PEMILU TAHUN 2014

BERITA ACARA SERAH TERIMA BANTUAN KEUANGAN  
KEPADA PARTAI POLITIK

Pada hari ini tanggal.....bulan..... Tahun 2016, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Walikota Denpasar atau pejabat yang ditunjuk atas nama Pemerintah Kota Denpasar selanjutnya disebut Pihak Pertama.
2. Ketua dan Bendahara DPD/DPC Partai ..... Kota Denpasar atau sebutan lainnya selanjutnya disebut Pihak kedua.

Dengan ini menyatakan bahwa Pihak Pertama menyerahkan Bantuan Keuangan Partai Politik Tahun 2016 kepada DPD/DPC Partai ..... Kota Denpasar sejumlah Rp..... dan Pihak kedua menerima Bantuan Keuangan tersebut dari Kuasa Bendahara Umum Negara, KPPN, melalui Rekening Bank DPD/DPC Partai ..... Kota Denpasar.

Berita acara serah terima ini dinyatakan sah setelah copy Surat Perintah Membayar (SPM) Giro Bank/Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dari BUD melalui rekening kas umum diterima oleh DPD/DPC Partai Politik yang bersangkutan.

PIHAK KEDUA  
DPD/DPC PARTAI.....  
KETUA

(.....)

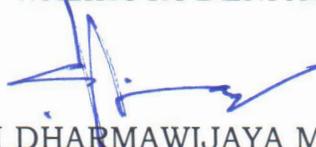
BENDAHARA

(.....)

PIHAK PERTAMA  
a.n. Walikota Denpasar  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Denpasar,

(.....)

WALIKOTA DENPASAR,

  
RAI DHARMAWIJAYA MANTRA

LAMPIRAN III : PERATURAN WALIKOTA DENPASAR

TANGGAL : 22 Agustus 2016

NOMOR : 29 Tahun 2016

TENTANG : PEMBERIAN BANTUAN KEUANGAN KEPADA PARTAI POLITIK YANG MENDAPATKAN KURSI DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KOTA DENPASAR HASIL PEMILU TAHUN 2014

FORMAT LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN  
BANTUAN KEUANGAN PARTAI POLITIK.....  
TAHUN ANGGARAN.....

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5
A	PENDIDIKAN POLITIK			60 %
	a. Seminar; b. Lokakarya; c. Dialog Interaktif; d. Sarasehan; e. Workshop;			
B	OPERASIONAL SEKRETARIAT			40 %
	1. Administrasi Umum a. Keperluan ATK b. Rapat Internal Sekretariat c. transport dalam rangka mendukung kegiatan operasional Sekretariat			
	2. Langganan Daya dan Jasa a. Telepon dan Listrik b. Air Minum c. Jasa Pos dan Giro d. Surat menyurat			
	3. Pemeliharaan Data dan Arsip			
	4. Pemeliharaan Peralatan Kantor			
C	SALDO		Rp.....	

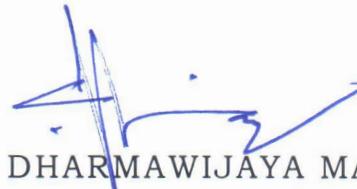
Mengetahui :  
KETUA UMUM/KETUA,

BENDAHARA UMUM/BENDAHARA

(.....)

(.....)

WALIKOTA DENPASAR,

  
RAI DHARMAWIJAYA MANTRA